

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) atau uji hipotesis. Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995), penelitian eksplanatori merupakan yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan di teliti serta untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

1) Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995) definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi adalah semua jenis penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.
- b. Motivasi adalah faktor yang mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan suatu reaksi emosional yang kompleks.
- d. Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.

2) Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995) definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel ukur.

Tabel 3.1 definisi operasional

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	Kompensasi (X_1)	Suatu timbal balik atau balas jasa yang diberikan perusahaan Telkom kepada para karyawannya.	a. Gaji atau upah, dan b. Fasilitas kesehatan, dan c. Tunjangan.
2.	Motivasi (X_2)	Dorongan perilaku yang diberikan perusahaan Telkom kepada karyawannya agar lebih baik lagi dalam bekerja.	a. Kebutuhan fisiologis, b. Kebutuhan rasa aman, c. Kebutuhan hubungan sosial, d. Kebutuhan pengakuan, e. Kebutuhan aktualisasi diri.
3.	Kepuasan Kerja (Z)	Perasaan yang dimiliki karyawan Telkom terhadap pekerjaannya.	a. Tingkat kepuasan kerja
4.	Prestasi Kerja (Y)	Keberhasilan karyawan Telkom dalam melakukan pekerjaannya.	a. Disiplin waktu, b. Absensi, c. Kualitas kerja, dan d. Kuantitas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (dalam Sugiyono, 2013)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja yang ada di PT. Telkom (Persero) Metro berjumlah 60 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (dalam Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini, untuk menghitung jumlah sampel akan digunakan rumus perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Suliyanto, 2006) dengan rumus sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n adalah jumlah sampel
 N adalah jumlah populasi
 e^2 adalah tingkat presisi atau akurasi yang ditetapkan (5-10%)

Dari data diketahui jumlah karyawan PT. Telkom (Persero) Metro yang merupakan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang, dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat akurasi 5% adalah:

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2} = 52$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan adalah 52 karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang akan di ambil seluruh karyawan PT. Telkom (Persero) Metro baik karyawan tetap maupun mitra dengan teknik *random sampling*.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan cara menggali secara langsung dari sumber pertama atau responden baik dari individu (perorangan) berupa kuesioner atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan tetap dan mitra PT. Telkom (Persero) Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan dari sumber data kepada pengumpul dan misalnya melalui orang lain atau melalui pendapat para ahli, koran, majalah, jurnal, buku-buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang baik dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (dalam Sugiyono, 2013) merupakan Tanya jawab antara petugas dengan responden (kepala rumah tangga, direktur perusahaan, para langganan, karyawan, mahasiswa, petani, pedagang kaki lima, golongan ekonomi lemah, turis asing, penabung, penanam modal dan lain sebagainya). Wawancara yang baik ialah suatu wawancara yang menghasilkan banyak informasi dalam waktu yang relative pendek.

2. Kuesioner

Kuesioner (dalam Kartini, 1996) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan kuesioner kepada beberapa sampel dari populasi karyawan PT. Telkom (Persero) Metro.

3. Observasi

Observasi (dalam Sukandarrumidi, 2004) sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuestioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

F. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (dalam Sugiyono, 2013). Dalam prosedur skala likert ini sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan pemberian bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kode	Makna Jawaban	Skor Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

G. Teknik Pengolahan Data

Cara yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini melalui berbagai macam, yaitu:

1. *Editing*

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dan karakteristik. Pengeditan data bertujuan untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.

2. Coding

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor *numeric* atau karakter *symbol*. Teknis pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengisian kuesioner. Proses pemberian kode akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses data *entry computer*.

3. Tabulating

Tahap memasukkan data yang telah dikategorikan dengan skor ke dalam *tabel*, sehingga dapat dihitung dengan jelas dan tetap. Tahap tabulasi ini akan menentukan dalam perhitungan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software SmartPLS versi 2.0* yang salah satu metode statistik SEM yang akan di jalankan menggunakan komputer. Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) Analisis *Partial Least Squares (PLS)* adalah teknik statistik multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda.

1. Deskripsi Data

Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi skor rata-rata (mean), simpangan baku, median, modus, skor maksimum, skor minimum, dan dilengkapi dengan histogram. Mean adalah nilai rata-rata perbandingan jumlah skor (sum) dengan, atau jumlah responden. Median merupakan nilai tengah didasarkan interval skor, atau urutan besarnya data skor. Modus ialah modus nilai yang kerap muncul. Adapun model yang akan di gunakan adalah model regresi berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi kerja dan variabel bebas adalah budaya organisasi, kompensasi dan motivasi dan dimoderatori dengan kepuasan kerja.

2. Teknik Pengujian Instrumental

a. Uji Validitas

Arikunto (2007) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur tingkat validitas kuisisioner, digunakan rumus *product moment coefficient of correlation*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n \sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{(n \sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} : Koefisien korelasi
 x_i : Skor butir
 y_i : Skor total
 n : Jumlah subyek
 (Arikunto: 2002)

Pengujian validitas menggunakan *r product moment* pada derajat keabsahan $(dk)=n-1$ dengan kriteria pengujian:

1. Bila $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka instrument valid
2. Bila $r_{hitung} \leq r_{table}$, maka instrument tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Singarimbun (1995) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana kegiatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus koefisien alfa (*Cronbach*) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana: r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyaknya butiran pertanyaan
 $\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian butiran
 α_b^2 : Varian total
 n : Jumlah responden

3. Analisis Data dengan Menggunakan PLS

Analisis data dan pemodelan persamaan struktural dengan menggunakan *software SmartPLS*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Perancangan model struktural hubungan antarvariabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian, terdiri dari: teori, hasil penelitian empiris, hubungan antar variabel pada bidang ilmu yang lain, normatif, rasional.

b. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau model pengukuran mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing variabel laten, apakah refleksi atau formatif, berdasarkan definisi operasional variabel.

a) Parameter Estimasi: *Weight*, Koefisien Jalur, dan *Loading*

Metode pendugaan parameter (*estimasi*) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses perhitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu:

1. *Weight estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
2. *Path estimate* (estimasi jalur) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi *loading* antara variabel laten dengan indikatornya.
3. *Means* dan parameter lokasi (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

b) *Evaluasi Goodness of Fit* (Evaluasi Model Struktural)

Goodness of fit model diukur menggunakan R^2 variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. Q^2 *predictive relevance* untuk model struktural mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Besaran memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$ pada analisis jalur (*path analysis*), dimana:

1. $R_1^2, R_2^2 \dots R_p^2$ adalah R square variabel endogen dalam model.
2. Interpretasi Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur (mirip dengan R^2 pada regresi).

Outer model reflektif

- *Convergent* dan *discriminant validity*: nilai *loading* 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup, untuk jumlah indikator dari variabel laten berkisar antara 3 sampai 7.

Sedangkan untuk *discriminant validity* direkomendasikan nilai AVE lebih besar dari 0.50, dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(\epsilon_i)}$$

Hasil uji validitas dan reabilitas terhadap 14 item pertanyaan yang telah dilakukan pada 30 responden sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas 30 Responden

<i>Measurement Model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variable	AVE		
	Kompensasi	0.504722	>0,5	<i>Valid</i>
	Motivasi	0.693034		<i>Valid</i>
	KK	1.000000		<i>Valid</i>
	PK	0.707732		<i>Valid</i>
<i>Discriminant Validity</i>	Indikator	Cross Loading		
	X1.1	0.602077	>0,5	<i>Valid</i>
	X1.2	0.844885		<i>Valid</i>
	X1.3	0.816425		<i>Valid</i>
	X1.4	0.525368		<i>Valid</i>
	X2.1	0.855307		<i>Valid</i>
	X2.2	0.859337		<i>Valid</i>
	X2.3	0.764832		<i>Valid</i>
	X2.4	0.805884		<i>Valid</i>
	X2.5	0.872205		<i>Valid</i>
	Y.1	0.830832		<i>Valid</i>
	Y.2	0.924765		<i>Valid</i>
	Y.3	0.841994		<i>Valid</i>
	Y.4	0.759277		<i>Valid</i>
	Z.1	1.000000		<i>Valid</i>

Sumber: data diolah, 2014

Hasil uji reliabilitas dapat lihat dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Kompensasi	0.796981	>0,7	<i>Reliable</i>
Motivasi	0.918448		
KK	1.000000		
PK	0.906005		

Sumber: Data diolah, 2014

Dalam uji pertama dengan 30 responden hasil validitas dan reliabilitas dapat diterima dan penelitian dapat dilanjutkan dengan 52 responden. Sedangkan dalam penelitian kedua dapat kita ketahui hasil uji validitas yang terhadap 14 item pertanyaan kuesioner yang telah dilakukan pada 52 responden sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Awal

<i>Measurement Model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variable	AVE		
	Kompensasi	0.495287	>0,5	<i>Tidak Valid</i>
	Motivasi	0.553412		<i>Valid</i>
	KK	1.000000		<i>Valid</i>
	PK	0.541957		<i>Valid</i>
<i>Discriminant Validity</i>	Indikator	Cross Loading		
	X1.1	0.691200	>0,5	<i>Valid</i>
	X1.2	0.830135		<i>Valid</i>
	X1.3	0.795308		<i>Valid</i>
	X1.4	0.426323		<i>Tidak Valid</i>
	X2.1	0.840882		<i>Valid</i>
	X2.2	0.750751		<i>Valid</i>
	X2.3	0.727501		<i>Valid</i>
	X2.4	0.675174		<i>Valid</i>
	X2.5	0.715006		<i>Valid</i>
	Y.1	0.784906		<i>Valid</i>
	Y.2	0.896496		<i>Valid</i>
	Y.3	0.732489		<i>Valid</i>
	Y.4	0.459898		<i>Tidak Valid</i>
	Z.1	1.000000		<i>Valid</i>

Sumber: data diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.5 melalui hasil pengukuran (*outer loading*) terdapat satu variable yang belum memenuhi kriteria (*Rule of Thumbs*) sehingga dinyatakan tidak *valid*. Variabel tersebut adalah variabel kompensasi. Selain variabel yang tidak valid ditemukan pula dua indikator yang belum memenuhi kriteria. Indikator tersebut adalah perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada saya dan Kualitas kerja saya di perusahaan Telkom sangat baik. Kemudian dalam mengkoreksi variabel-variabel tersebut agar memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka dua indikator dikeluarkan dan tidak diikuti sertakan dan ada beberapa indikator lain yang juga dikeluarkan dan tidak diikuti sertakan dari variabel kompensasi, motivasi dan prestasi kerja, yaitu: 1) perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada saya, 2) saya bangga bekerja di perusahaan Telkom, dan 3) kualitas kerja saya di perusahaan Telkom sangat baik. Untuk pada uji selanjutnya dengan tujuan dapat menaikkan skor pengukuran model (*outer loading*) masing-masing item dan skor *composite reliability*. Berikut merupakan hasil uji validitas akhir:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Akhir

<i>Measurement Model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variable	AVE		
	Kompensasi	0.626883	>0,5	<i>Valid</i>
	Motivasi	0.608972		<i>Valid</i>
	KK	1.000000		<i>Valid</i>
	PK	0.663033		<i>Valid</i>
<i>Discriminant Validity</i>	Indikator	Cross Loading		
	X1.1	0.719298		<i>Valid</i>
	X1.2	0.853464		<i>Valid</i>

	X1.3	0.796781	>0,5	Valid
	X2.1	0.873789		Valid
	X2.2	0.765965		Valid
	X2.3	0.756615		Valid
	X2.5	0.716389		Valid
	Y.1	0.785093		Valid
	Y.2	0.912428		Valid
	Y.3	0.734985		Valid
	Z.1	1.000000		Valid

Sumber: data diolah, 2014

Berdasarkan table 3.6 melalui pengukuran (*outer loading*) menyatakan bahwa semua indikator memenuhi kriteria sehingga dapat dinyatakan valid.

- *Composite reability*: nilai batas yang diterima untuk tingkat reabilitas komposit (ρ_c) adalah ≥ 0.7 , walaupun bukan merupakan standar absolut dengan rumus:

$$\rho_c = \frac{\sum \lambda_i^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Hasil uji reliabilitas dapat lihat dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Kompensasi	0.833778	>0,7	<i>Reliable</i>
Motivasi	0.861010		
KK	1.000000		
PK	0.854085		

Sumber: Data diolah, 2014

c) Uji Hipotesis (*Resampling Bootstraping*)

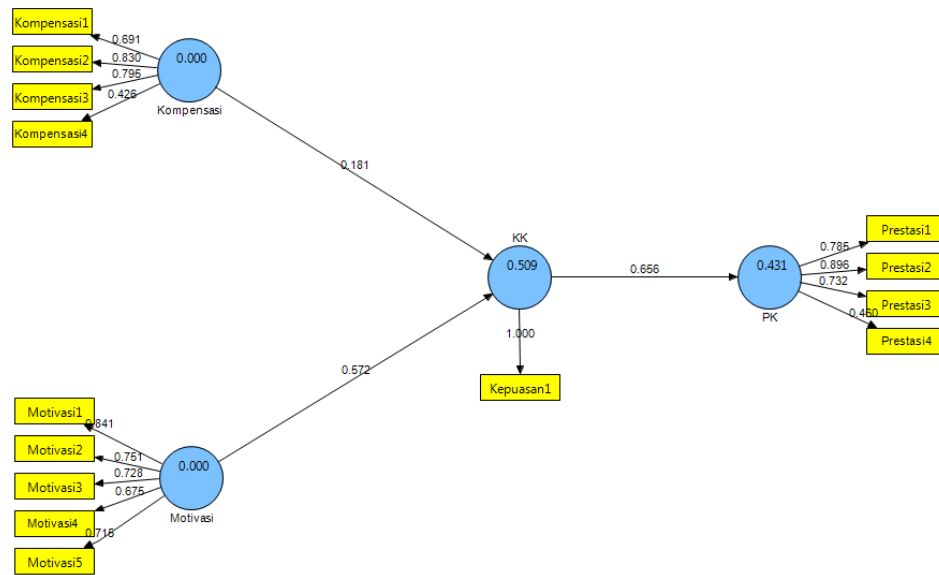
Pengujian hipotesis (β , γ dan λ) dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone. Statistik yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Penerapan metode *resampling*, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak

memerlukan sampel yang besar (direkomendasikan sampel minimum 30). Pengujian dilakukan dengan *t-test*, bilamana diperoleh $p\text{-value} \leq 0,05$.

- Hipotesis statistik untuk *outer model*:
 $H_0 : \lambda_i = 0$
 $H_1 : \lambda_i \neq 0$
- Hipotesis statistik untuk *inner model*: variabel laten eksogen terhadap endogen:
 $H_0 : \gamma_i = 0$
 $H_1 : \gamma_i \neq 0$
- Hipotesis statistik untuk *struktural model*: variabel laten eksogen terhadap endogen:
 $H_0 : \beta_i = 0$
 $H_1 : \beta_i \neq 0$
- Statistik uji: *t-test*; $p\text{-value} \leq 0,005$ (alpha 5%); signifikan
- *Outer model* signifikan: indikator bersifat valid
- *Inner model* signifikan: terdapat pengaruh signifikan
- PLS tidak mengasumsikan data berdistribusi normal: menggunakan teknik *resampling* dengan metode *bootstrap*.

Asumsi di dalam PLS hanya berkaitan pemodelan persamaan struktural:

- Hubungan antar variabel laten dalam *inner model* adalah linier dan aditif
- Model struktural bersifat rekursif.

Gambar 3.1 Model Analisis Persamaan Struktural Awal

Gambar 3.2 Model Analisis Persamaan Struktural Akhir

